

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti. (Supardi, 2005: 34)

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018: 35-36)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini adalah sebuah Home Industry Nadhira Bakery yang terletak di Komplek Murakata Muhibbin, Mandingin, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018: 148) Populasi yang ditetapkan adalah warung-warung tempat penyaluran produk atau reseller produk dari Home Industry Nadhira Bakery yang terdiri sekitar 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. (Sugiyono, 2018: 149). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Lijan P dan Sarton, 2011: 173)

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden yang berjumlah sekitar 20 orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) adalah teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel yang merupakan sebagian dari

populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. (Sugiyono, 2018: 150)

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan, meskipun demikian pada dasarnya teknik yang dimaksud umumnya dibagi dua yakni teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. (Lijan P dan Sarton, 2011: 167) Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode non probability sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Nonprobability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. (Lijan P dan Sarton, 2011: 171) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Lijan P dan Sarton, 2011: 173)

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. (Nur Asnawi dan Masyhuri, 2011: 153). Data yang dimaksud meliputi:

a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dengan instrument yang dipersiapkannya dan hasilnya diolah sendiri untuk dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan. (Lijan P. dan Sarton: 2011: 187) Untuk memperoleh data yang baik dan benar dibutuhkan alat pengumpulan data yang baik yang disebut dengan instrument. Instrument penelitian dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara, panduan observasi. (Lijan P dan Sarton, 2011: 184)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2018: 456) Data itu seperti website dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil dari system Internet.

2. Sumber data

- a. Data responden dalam penelitian ini adalah warung-warung tempat penyaluran produk atau reseller-reseller produk dan konsumen yang sudah pernah membeli roti pada Home Industry Nadhira Bakery
- b. Dokumen, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan tujuan dengan melengkapi data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah dengan menggunakan :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. (Sugiyono, 2018: 230)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monograf, catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan

menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan (Ahmad Tanzeh, 2009: 66)

G. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sireger, S, 2013: 67). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Produksi dan Saluran Distribusi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sireger, S, 2013: 67). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Volume Penjualan.

H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sireger, S, 2013: 68).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sireger, S, 2013: 68).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban ini dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Bobot Penilaian Jumlah Kuesioner

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2018: 169)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan,

setelah data berhasil dikumpulkan maka langkah selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan metode statistic.

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

- a. Uji Validitas, ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam suatu pengukuran kevalidan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang diteliti. Jika hasil dari instrumennya valid berarti hasil pengukuran bisa diperkirakan akan valid juga. Disini peneliti menyusun sendiri pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat responden. Item pertanyaan disusun sesuai dengan indikator variabel. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Setelah para responden selesai menjawab pertanyaan, maka lembar kuesioner dapat dikembalikan kepada peneliti agar dapat diuji kevalidannya. (Azuar Juliandi, 2014: 77).
- b. Uji Realibilitas, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu jawaban bisa dikatakan reliable jika mempunyai tingkat konsistensi yang baik. Konsistensi yang dimaksud baik adalah hasil dari kuesioner tersebut tidak berubah walaupun dengan situasi yang

berbeda. Dalam penelitian kuantitatif penilaian realibilitas menganut pada standarisasi atau alat ukur yang dipakai. (Nurliana, dkk, (2018: 91). Mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk medeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Independen). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5. Jika variable independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5) maka tidak akan terjadi multikolinearitas dalam variable independen penelitian tersebut. (Azuar Juliandi dkk, 2014: 161).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik dalam adalah yang homokedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas. (Azuar Juliandi dkk, 2014: 161)

Dasar pengambilan yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1) Ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Azuar Juliandi dkk, 2014: 162)

3. Analisis Rergresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda menggunakan lebih dari dua atau lebih variable independen. (Nur Asnawi dan Mashyuri, 2011: 181) Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variable independen (variable manajemen produksi dan saluran distribusi) terhadap variable dependen yaitu volume penjualan. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Adapun contoh persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu home industry

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien korelasi ganda

X (1,2,3) : Variabel bebas (*Independent*) yaitu manajemen produksi dan kualitas informasi

e : Multiple regression

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Dwi Priyanto, 2009: 63).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Manajemen Produksi

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen produksi (X_1) terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen produksi (X_1) terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

2) Saluran Distribusi

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen produksi (X_1) terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen produksi (X_1) terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

b. Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Dwi Priyanto, 2009: 63).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari Manajemen Produksi dan Saluran Distribusi terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

H_a : Ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari Manajemen Produksi dan Saluran Distribusi terhadap Volume Penjualan pada Home Industry Nadhira Bakery.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,01

degree of freedom (df) = (k-1) (n-k-1)

H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau $sig. > \alpha$

H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau $sig. \leq \alpha$

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain X_1 dan X_2 semua variabel diluar model yang diwadahi E dimasukkan kedalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke

dalam model. Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi kergaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisah antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel peduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah. (Teguh Wahyono, 2010: 29)